

III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Pada penelitian ini setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran terhadap variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2007).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Waktu pelaksanaan sejak bulan November sampai Desember 2011. Penelitian ini dilakukan. Penyebaran kuesioner dilakukan bulan November 2011.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang ditentukan Sastroasmoro dkk, 1995). Dalam penelitian ini, yang dimaksud populasi adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

angkatan 2008-2011. Jumlah populasi adalah 470 orang, dengan rincian 92 orang mahasiswa angkatan 2008, 115 orang mahasiswa angkatan 2009, 118 orang mahasiswa angkatan 2010, 145 orang mahasiswa angkatan 2011.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro dkk, 1995).

Besar sampel dalam Penelitian menurut Notoatmodjo, (2007) diambil berdasarkan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= Tingkat kepercayaan/ketepatan (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{470}{1 + 470(0,05^2)}$$

$$n = \frac{470}{2,175}$$

n = 216 sampel

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling*.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik pengambilan sampel :

- a. Menentukan populasi penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2008-2011.

- b. Mengidentifikasi segala karakteristik dari unit-unit yang menjadi anggota populasi.

Dihitung jumlah mahasiswa dari masing-masing angkatan untuk kemudian ditentukan berapa besar jumlah mahasiswa yang dianggap mewakili kelompoknya.

- c. Mengambil dari setiap angkatan sebagian unit yang menjadi anggotanya untuk mewakili angkatan yang bersangkutan. Penelitian ini membutuhkan sampel sebanyak 216 sampel.

Pengambilan sampel dari tiap angkatan dilakukan *secara proportional random sampling*, dengan menggunakan rumus Nasir (1998) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

n_i = Jumlah populasi

N_i = Jumlah subpopulasi

N = Total populasi

n = Besar sampel

Setelah dilakukan penghitungan jumlah sampel dari tiap angkatan secara *proportional random sampling*, maka didapat hasil sebanyak 42 orang

sampel dibutuhkan dari angkatan 2008, 53 orang sampel dibutuhkan dari angkatan 2009, 54 orang sampel dibutuhkan dari angkatan 2010, 67 orang sampel dibutuhkan dari angkatan 2011, sehingga secara keseluruhan didapat 216 sampel.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa yang masih aktif.
- b. Mahasiswa yang bersedia melakukannya dan mengisi kuesioner dengan lengkap.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Variabel bebas penelitian adalah tingkat pengetahuan tentang makanan berserat.
2. Variabel terikat penelitian adalah pola konsumsi makanan berserat.

F. Defenisi Operasional

Mendefinisikan variabel secara operasional adalah memerikan (mendeskripsikan) variabel penelitian sedemikian rupa sehingga bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (observable atau measureable).

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan tentang makanan berserat	Suatu keadaan dimana mahasiswa dapat memahami arti makanan berserat, kebutuhan serat, jenis-jenis makanan berserat, manfaat dan sumber serat	Kuesioner	- Baik, jika 70% jawaban benar -Kurang, jika <70% jawaban benar (Alimul, 2007)	Ordinal
Pola konsumsi makanan berserat	Gambaran mengenai jumlah dan jenis makanan berserat yang dimakan setiap hari oleh mahasiswa	Kuesioner	- Baik, jika 70% jawaban benar -Kurang, jika <70% jawaban benar (Alimul, 2007)	Ordinal

G. Tehnik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer didapatkan dengan membagikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan tentang makanan berserat berserat dan pola konsumsi makanan berserat.

b. Alat

1. *Informed Consent*
2. Lembar kuesioner penelitian

c. Cara Pengambilan Data

1. Sebelum penelitian dilaksanakan, Penulis meminta Surat pengantar dari Fakultas Kedokteran Universitas Lampung untuk tembusan kepada Kepala Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
2. Penulis menghubungi staf Fakultas Kedokteran Universitas Lampung untuk meminta izin melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2008-2011.
3. Penulis memberikan lembar *informed consent* dan lembar kuesioner penelitian pada sejumlah mahasiswa sebagai sampel
4. Setelah lembar *informed consent* dan lembar kuesioner diisi, lembar tersebut dikumpulkan kembali untuk diperiksa kelengkapan datanya dan selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap-tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Meminta izin kepada pembantu dekan 1 untuk melakukan penelitian.
- b. Meminta daftar hadir mahasiswa perangkatan diruang tata usaha. Daftar hadir ini berguna untuk menentukan mahasiswa yang terpilih sebagai responden.
- c. Menentukan sampel penelitian berdasarkan angkatan dengan memakai teknik *prorortional random sampling*.
- d. Memilih mahasiswa yang menjadi sampel berdasarkan kelas dengan metode *lottery technique*.

2. Tahap Penyebaran Kuesioner

Tahap penyebaran dalam kuesioner ini adalah:

- a. Mengumpulkan mahasiswa dalam suatu ruangan.
- b. Menyebarakan kuesioner perangkatan. Penyebaran kuesioner ini dilakukan didalam suatu ruangan. Adapun tata caranya adalah:
 - 1). Memasuki ruangan, menjelaskan secara singkat tentang penelitian ini.
 - 2). Membagikan kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi responden penelitian.
 - 3). Mempersilahkan mahasiswa yang tidak menjadi responden untuk keluar ruangan. Selanjutnya tempat duduk responden diusahakan berjauhan.

- 4). Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden dalam waktu 30 menit.
- 5). Pengumpulan kuesioner. Kuesioner yang telah terkumpul dipastikan telah terisi dan menghitung jumlahnya.
- 6). Menutup kegiatan kemudian meninggalkan ruangan.
- 7). Kuesioner dikumpulkan menjadi satu kepada peneliti.

3. Tahap Pengolahan Data.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahap-tahap pengolahan data

a. *Editing*

Kegiatan *editing* dimaksudkan untuk meneliti kembali formulir data dan untuk memeriksa kembali data yang terkumpul apakah sudah lengkap, terbaca dengan jelas, tidak meragukan, apakah ada kesalahan dan sebagainya.

b. *Coding*

Pengkodean dilakukan untuk mengubah data yang sudah terkumpul ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode.

c. *Entry*

Menyusun data dalam bentuk tabel-tabel yaitu tabel distribusi frekuensi.

d. *Tabulasi*

Menyusun data dengan bantuan komputer. Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diolah menggunakan komputer dengan

software SPSS 17.

2. Analisis Data

Data diolah dengan alat bantu perangkat komputer *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS for Windows versi 17*. Untuk analisis data digunakan analisis data univariat dan analisis data bivariat.

1. Analisis data univariat

Analisis yang digunakan dengan menjelaskan secara deskriptif untuk melihat distribusi variabel-variabel yang diteliti, baik variabel *dependent* maupun *independent*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan pola konsumsi makanan berserat pada Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

2. Analisa data bivariat

Analisis Bivariat adalah untuk melihat hubungan bermakna antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan konsumsi makanan berserat pada Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan uji statistik. Dikarenakan variabel-variabel dalam penelitian ini berskala kategorikal (ordinal dan ordinal), jenis hipotesis yang digunakan adalah komparatif/asosiatif dengan data 2 kelompok tidak berpasangan dan penyajian data disajikan dalam bentuk tabel 2x2, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi Square*. Jika tidak memenuhi syarat untuk dilakukan Uji *Chi Square*, maka digunakan uji alternatifnya yaitu Uji *Fisher*. Syarat memenuhi Uji *Chi*

Square adalah :

1. Tidak ada sel yang nilai *observed* nya bernilai nol.
2. Sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.
3. Bila jumlah subjek penelitian >40, tanpa melihat nilai *expected*.

(Soopiyudin, 2009; Sastroatmodjo, 1995)

Pengambilan kesimpulan dari Uji *Chi Square* adalah :

1. Bilai nilai *p-value* α , H_0 ditolak, yang berarti data sampel mendukung adanya hubungan yang bermakna (signifikan).
2. Bilai nilai *p-value* $< \alpha$, H_0 diterima, yang berarti data sampel tidak mendukung adanya hubungan yang bermakna (signifikan).

(Soopiyudin, 2009)